

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penerapan sistem pemilahan dan pewaduhan SB3-RT pada sumber komersil Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan sosialisasi dan penerapan sistem pemilahan dan pewaduhan SB3-RT. Persentase tingkat pengetahuan responden tentang SB3-RT pada sumber komersil meningkat dari 10% menjadi 90%;
2. Tingkat partisipasi responden dalam penerapan sistem sebesar 90% yang dipengaruhi oleh faktor sosialisasi dan faktor internal seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan;
3. Satuan timbulan SB3-RT yang diperoleh dari sumber komersil mengalami peningkatan dari $0,0026 \text{ kg/m}^2/\text{hari}$ menjadi $0,0041 \text{ kg/m}^2/\text{hari}$. Komposisi SB3-RT yang dihasilkan tidak jauh berbeda dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dengan komposisi terbesar sebagai produk pembersih, perawatan tubuh dan produk otomotif. Karakteristik SB3-RT ini cenderung bersifat toksik, korosif dan mudah terbakar.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Melaksanakan penerapan sistem pemilahan dan pewaduhan SB3-RT pada sumber domestik, institusi dan pelayanan kota pada penelitian selanjutnya. Selama penerapan sistem juga dilakukan pengecekan beberapa kali terhadap sampah total yang dihasilkan;
2. Dilaksanakan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai SB3-RT oleh pemerintah agar pengetahuan masyarakat tentang SB3-RT semakin meningkat dan memudahkan dalam pelaksanaan pengelolaan SB3-RT di Kota Padang;
3. Pemerintah Kota Padang hendaknya segera membuat dan melaksanakan kebijakan terkait pengelolaan SB3-RT.